

## PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH ANTARA CITA DAN FAKTA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH I KOTA BENGKULU

Lety Febriana, Rifa'i  
[letyfebriana@umb.ac.id](mailto:letyfebriana@umb.ac.id)

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Abstract:** *This research is motivated by the opinion that education is the process and behavior of a person or group of people in an effort to mature through teaching. Muhammadiyah education is also involved in preparing a new generation to live in the future which is according to the teachings of Islam. The purpose of this study is to determine the harmony between the facts of Muhammadiyah Education in Muhammadiyah I Elementary School Bengkulu City. Then from the literature review also explained about Muhammadiyah Education based on the Al-Qur'an verse Al-Imran verse 104 which explains that the group that invites the good and prevents from evil. K.H.Ahmad Dahlan was guided by the above verse so that Muhammadiyah was mobilized and developed until now, now Muhammadiyah's education is getting worse and lagging behind other private education. This research method is descriptive qualitative, the type of research that describes a situation or phenomena about Muhammadiyah education between ideals and facts in SD M I Bengkulu City. The results of this study are that in Elementary School I I have applied the problem of worship limited to praying five times. This of course is still very shallow to achieve the ideals of Muhammadiyah and students' understanding in this matter is still far to be done without coercion, the method is in the form of material and direct practice in five daily prayers. As the subject of this research are the principal and the teacher of the Muhammadiyah. The conclusion of this study is the fact that harmony between the facts and the ideals of Muhammadiyah has not been found in SD M I in the sense that Muhammadiyah education at this elementary school is lagging behind in terms of students, teachers and leadership that still needs guidance and attention from Muhammadiyah organizations.*

**Keywords:** *Muhammadiyah Education, Ideals and Facts*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi adanya pendapat bahwa Pendidikan merupakan proses dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran. Pendidikan Muhammadiyah juga dilibatkan dalam mempersiapkan generasi baru untuk hidup dimasa yang akan datang yang sesuai menurut ajaran agama Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keselarasan antara fakta Pendidikan Muhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu. Kemudian dari tinjauan pustaka dijelaskan juga tentang Pendidikan Muhammadiyah berlandaskan kepada Al-Qur'an surat Al-imran ayat 104 yang menjelaskan bahwa golongan yang mengajak pada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. K.H.Ahmad Dahlan berpedoman kepada ayat diatas sehingga Muhammadiyah digerakkan dan berkembang sampai saat ini, sekarang ini Pendidikan Muhammadiyah semakin terpuruk dan tertinggal dari Pendidikan swasta lainnya. Metode Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena tentang Pendidikan Muhammadiyah antara cita dan fakta di SD M I Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Di SD M I sudah diterapkan masalah ibadah sebatas shalat lima waktu. Ini tentunya masih sangat dangkal sekali untuk mencapai cita-cita Muhammadiyah dan pemahaman siswa dalam hal ini masih jauh untuk dikerjakan tanpa paksaan, metodenya berupa materi dan langsung praktek dalam shalat lima waktu. Sebagai subjek penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru kemuhammadiyah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Muhammadiyah, Cita dan Fakta

### Pendahuluan

Muhammadiyah pada awal abad ke-20 mampu menjadi pelopor yang bangkit dari keterlelapan panjang dan mimpi buruk Bangsa Indonesia selama tiga setengah abad yang berada dibawah “ketiak” kolonialisme. Seiring dengan cita-cita pembaharuannya, Muhammadiyah pun semakin berkembang dan majupada saat-saat itu. Kemajuan dan pertumbuhan dari gerakan pembaharuan KH. Ahmad Dahlan ini

tercermin dalam hal amal usahanya yang semakin berkembang, seperti TK, SD, SMP, SMA, Sekolah Kejuwaan, Sekolah Tinggi, Universitas, Panti Asuhan, Rumah Sakit, serta Panti Kesehatan. Yang totalitas dari tujuan gerakan pembaharuan ini sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran umat yang miskin dan *wong cilik* agar bisa keluar dari ketertindasan serta menuju kehidupan yang lebih baik dan mencerahkan.

Maka gerakan persyarikatan ini mengalami kepesatan dan sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan terutama dua dasawarsa belakangan ini. Kepesatan pertumbuhan pendidikan ini tidak lepas dari perkembangan masyarakat di tanah air kita yang mengalami proses modernisasi yang begitu cepat, yang dibarengi dengan datangnya revolusi industri tahap ketiga di seluruh dunia karena pesatnya penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang komunikasi dan informasi.<sup>1</sup>

Guna menanggapi perkembangan seperti inilah Muktamar Muhammadiyah melakukan penyesuaian-penyesuaian kelembagaan, antara lain dengan mendirikan Majelis Pendidikan Sekolah Dasar, Penelitian dan pengembangan. Respon struktural ini dimaksudkan agar perkembangan Pendidikan Muhammadiyah dapat dikelola secara baik, dan tanpa mengesampingkan elemen-elemen keiklasan, juga dikelola secara profesional. Hal ini bisa dipahami jika melihat data statistik perkembangan lembaga Pendidikan Muhammadiyah dari tahun ke tahun setelah Muktamar 47 selalu meningkat sampai sekarang.

Dengan adanya perkembangan Muhammadiyah ini maka menjadi beban bagi Pendidikan Muhammadiyah untuk lebih eksis didalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Didalam meningkatkan kualitas ini Muhammadiyah harus selalu bertumpu pada rumusan yaitu bertujuan untuk menjadikan kepribadian muslim atau insan kamil serta untuk menciptakan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Maka Pendidikan Muhammadiyah menekankan atau mendorong berkembangnya kreativitas anak. Dalam Pendidikan Muhammadiyah anak diberikan masukan-masukan, dan diberi peluang untuk menampilkan pemikiran-pemikiran baru. Sejak berdirinya Muhammadiyah sampai sekarang selalu menampilkan wawasan yang luas, tidak picik, tidak tradisional, dan selalu bertoleransi, maka di setiap Sekolah Muhammadiyah harus ditanamkan kreativitas

siswa agar ia menjadi kader yang baik dimasa yang akan datang. Malik Fajar mengutip didalam bukunya: Maka sekolah-sekolah Muhammadiyah merupakan benteng tangguh untuk membendung meluasnya paham sesat seperti sekulerisme, materialisme, komunisme, hedonisme, bid'ah khurafat, dan sebagainya. Paling tidak adalah agar bisa mempengaruhi pola pikir dan opini anak didik agar sesuai dengan visi Muhammadiyah".<sup>2</sup>

Untuk kelancaran peningkatan kegiatan dalam arti bahwa sekalipun kita mengharapkan peningkatan kesejahteraan bagi para staf pengajar maka nafas keiklasan pada setiap pihak jangan sampai terputus. Ini bukanlah perkara ringan, tetapi merupakan amanat yang berat, amat berat. Namun dengan kesungguhan dan dalam suasana kebersamaan, tugas yang berat itu insya Allah akan menjadi ringan dalam pencapaiannya.

Dalam usia persyarikatan Muhammadiyah yang sudah lebih dari satu abad. Ada beberapa permasalahan pendidikan Muhammadiyah, Berdasarkan pengamatan sementara yang dapat penulis simpulkan bahwa problem-problem yang masih ada di dunia pendidikan terutama pendidikan Muhammadiyah. Sebagian besar guru-guru yang mengajar di sekolah Dasar Muhammadiyah 1 adalah guru honor atau guru tidak tetap yang hanya sebagai kerja sampingan saja. Sering kali siswa dalam waktu pembelajaran tidak didampingi guru mata pelajaran, selain itu kemampuan dalam membangkitkan semangat dan kemampuan belajar para siswa atau anak didik dengan memperhatikan prinsip individualisasi, sosialisasi, dan etika serta agama masih lemah. Muhammadiyah dalam menegakkan disiplin kurang tegas terutama sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Bengkulu. Dalam penyampaian materi di sekolah yang dilakukan kurang berkualitas sehingga mempengaruhi mutu kelulusan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu.

Sehingga masyarakat dapat menilai tentang pendidikan-pendidikan Muhammadiyah dengan adanya be-

---

<sup>1</sup>Malik fajar, *Diseputar percakapan Pendidikan dalam Muhammadiyah*. Pustaka SM. Yogyakarta, 1994. h.9.

---

<sup>2</sup> *ibid.h. 138*

berapa problem diatas. Dengan adanya persaingan didalam pendidikan, yang mana pada saat ini telah banyak lembaga pendidikan yang bermutu. Yang mengutamakan disiplin, etika, dan keprofesionalan guru dalam memberi pelajaran, orang tua siswa akan lebih memilih sekolah anaknya kesekolah yang dimaksudkan diatas. SD Muhammadiyah ini didirikan pada tanggal 30 April 1926, dalam hal ini tentunya SD M I telah melahirkan banyak siswa yang berprestasi pada masa itu. Perkembangan terjadi dari tahun ketahun tetapi berbeda pada saat ini, dimana lembaga pendidikan telah banyak dan persaingan pun terjadi antar sekolah di Kota Bengkulu.

Sehingga pendidikan atau sekolah Muhammadiyah akan tertinggal dan siswanya pun hanya sisa dari lembaga Pendidikan Pemerintah atau Negeri. Hal ini sering terjadi didunia pendidikan Muhammadiyah terutama di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini di antaranya adalah: Untuk mengetahui implementasi cita-cita Muhammadiyah di SD M I Kota Bengkulu dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pihak SD Muhammadiyah I.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menentukan para responden yang akan menjadi sumber data, yaitu diantaranya : Buku-Buku tentang kemuhammadiyah, buku yang relevan tentang Pendidikan, para tokoh-tokoh Muhammadiyah, Guru SD Muhammadiyah, Kepala sekolah Dasar Muhammadiyah, dan sesepuh Muhammadiyah serta siswa-siswi SD M I. Teknik analisa data yang digunakan meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

## Hasil Dan Diskusi

### 1. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah swasta yang didi-

rikan dalam rangka membantu pemerintah dalam melaksanakan program Pendidikan Nasional yang tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah ini didirikan sebagai wadah untuk memenuhi aspirasi masyarakat, khususnya para orang tua murid SD Muhammadiyah I dan sekitarnya. Sekolah ini didirikan pada tanggal 30 april Tahun 1926, yang disahkan PP Muhammadiyah yaitu Bapak H.S. Prodjokusmo. Sekolah ini beralamatkan di Jl. KH Ahmad Dahlan No.12 Kelurahan Kebun Roos Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. SD Muhammadiyah I ini persis letaknya didepan Tk Aisyiyah IV kebun Roos. Pada awalnya di satu gedung ini terdiri dari 2 sekolah yaitu SD Muhammadiyah I dan SMP Muhammadiyah 2, pada tahun 1995 SMP Muhammadiyah 2 digabung ke SMP Muhammadiyah 5. Hal ini dilakukan karena jumlah siswanya sedikit pada tahun itu dan permasalahan lainnya.<sup>3</sup>

### 2. Kondisi Gedung Sekolah

Dilihat dari fisik Gedung, Sekolah ini memiliki fisik yang bagus dengan bangunan tingkat 2 (dua), kelas terdiri dari enam kelas. 1 ruang kantor guru dan wakil kepala sekolah, dan yang 1 lagi Ruang Kepala sekolah, dan perpustakaan dijadikan satu dengan ruang komputer. Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu ini berstatus TERAKREDITASI .B. SK Badan Akreditasi Sekolah Kota Bengkulu Nomor : 19/BASKOT/I/2007. Sekolah Dasar Muhammadiyah I ini dibina oleh Muhammadiyah Majelis / Bagian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Cabang Bengkulu, Daerah Kotamadya Bengkulu.

### 3. Kurikulum SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu

SD Muhammadiyah ini sudah menggunakan kurikulum KTSP, sejak Tahun 2007 Sekolah Dasar ini telah menerapkan "Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan", yang mana kurikulum ini menjadikan siswa lebih berfikir luas dan berfikir kreatif, disini

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan kepala Sekolah SD M I

siswa diberi kesempatan untuk belajar di dalam, sehingga anak lebih mengenal lingkungannya.<sup>4</sup>

**4. Fasilitas dan sarana prasarana SD M.I Kota Bengkulu.**

Fasilitas merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar-mengajar di suatu Lembaga Pendidikan. Antara gedung Sekolah dan fasilitas sudah bagus. Adapun fasilitas yang ada di SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**5. Kondisi Siswa SD Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu**

Siswa yang bersekolah di SD Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu terdiri dari orang-orang golongan menengah kebawah. Oleh karena itu pihak sekolah selalu melakukan kerja sama antara orang tua dan guru agar siswa selalu terawasi dalam belajar di rumah dan disekolah. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan visi dan misi sekolah dapat tercapai, serta tercapainya cita-cita dari Muhammadiyah yaitu menciptakan masyarakat islam yang sebenarnya, tentunya berawal dari Sekolah Dasar dan di sinilah salah satu wadah untuk melakukan pengkaderan.<sup>5</sup>

**6. Kondisi Guru SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu**

Guru-guru SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu terdiri dari sarjana S-1 dan PGA/PGAI yang berkecimpung dalam bidangnya masing-masing. Keadaan Guru SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu Dewan guru/ Pengajar di SD Muhammadiyah I sebagian adalah swasta dan hanya 3 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diperbantukan. Tenaga pengajar di SD Muhammadiyah I semuanya berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan, dan 5 orang laki-laki, serta dibantu oleh 1 orang karyawan yang berstatus sebagai penjaga sekolah.

**7. Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu memiliki Visi dan Misi yaitu Mewujudkan Lulusan terbaik dalam ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

**dan Keterampilan (IPTEK) dan iman serta taqwa (IMTAQ). Sedangkan misi dari Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu yaitu :**

1. Menegakkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
2. Mengupayakan tamatan yang berwawasan Masa depan
3. Membina hubungan baik antara Sekolah dan orang tua Murid
4. Mampu mengerjakan sholat lima waktu dan baca tulis huruf Al-Qur'an
5. Mengupayakan Lingkungan yang sehat dan bersih.

Dengan melihat visi dan misi tersebut, SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang cukup bagus dalam membina kader-kader Muhammadiyah untuk dimasa yang datang. Tetapi untuk mencapai cita-cita Muhammadiyah Visi dan Misinya harus diterapkan dari sekarang, dan yang paling berperan dalam hal ini semua pihak diantaranya kepala sekolah sebagai pemimpin, Guru, Orang tua, jika semua pihak bekerja sama maka sebuah sekolah sudah tentu memiliki kinerja yang bagus, dan pelayanan yang membuat masyarakat merasa membutuhkan Pendidikan.<sup>6</sup>

Perjalanan pendidikan di Indonesia senantiasa dihadapkan pada berbagai persoalan yang multi kompleks, mulai dari konseptual-teoritis sampai dengan operasional-praktis. Hal ini dapat dilihat dari ketertinggalan pendidikan lainnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga pendidikan terkesan sebagai pendidikan “*kelas dua*” sesungguhnya sangat ironis, penduduk indonesia yang mayoritas muslim tetapi dalam hal pendidikan selalu tertinggal dengan agama lainnya.

Tentu sebagai warga Muhammadiyah, kita tidak menginginkan jikalau lembaga Muhammadiyah termasuk variabel yang terlibat secara langsung dalam melanggengkan struktur sosial bangsa yang tim-

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan kepala Sekolah

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan Guru SD M

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan kepek dan TU

pang. Karena memang tidak ada satupun didalam "kamus" Muhammadiyah yang membenarkan tradisi tersebut. Ahmad Dahlan sendiri dengan begitu susah payahnya untuk mendirikan lembaga pendidikan yang memang dicita-citakan untuk menjadi lembaga alternatif bagi kaum lemah. Akan tetapi bagi pengikutnya, secara perlahan dirubah menjadi suatu gerakan yang bertentangan dengan cita-cita awal Muhammadiyah.

Posisi Pendidikan Muhammadiyah dalam konteks dakwah islam dan amar ma'mkruf nahi mungkar sebagai salah satu metode persyarikatan untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Didalam merambah jalan itu memang banyak hambatan dan kelalaian serta keteledoran, disinilah letak pentingnya evaluasi dan koreksi serta terapinya, agar dengan keiklasan, tujuan persyarikatan bisa tercapai. Begitu juga masalah pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Sekolah-sekolah Muhammadiyah mempunyai arti bagi salah satu tujuan Republik ini didirikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga dari segi missinya ikut membantu mewujudkan amar ma'ruf nahi mungkar melalui Pendidikan.

Sekolah Muhammadiyah mempunyai peranan sebagai sekolah swasta yang memiliki idealisme dan identitas. Tetapi secara kualitatif masih perlu ditingkatkan dan perlu penanganan serius.

Tujuan dari pendidikan Muhammadiyah yaitu membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Di sekolah- sekolah Muhammadiyah, murid- murid ditempa untuk menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat lingkungannya, bangsa dan Negara. Jelasnya anak didik Muhammadiyah adalah merupakan kader- kader Muhammadiyah di Masa yang akan datang. Pelajar Muhammadiyah disamping memperoleh pelajaran umum, juga mendapatkan ilmu- ilmu agama

seperti Aqidah, Ibadah, Tarikh, Akhlak dan Al-Quran lengkap dengan tajwidnya.<sup>8</sup>

Setelah melakukan observasi, wawancara, berdiskusi dan mengevaluasi hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan tentang Pendidikan Muhammadiyah antara Cita dan Fakta di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Kota Bengkulu adalah pada umumnya Pendidikan Muhammadiyah yang telah dilaksanakan di SD ini yaitu yang utama tentang shalat, baik shalat wajib maupun shalat sunah. Sejak usia dini anak dikenalkan dengan pengetahuan agama karena ini akan menjadi landasan kita didalam menjalani kehidupan yang akan datang, dan rasa membutuhkan dalam shalat sangat perlu ditanamkan pada anak tentunya berawal dari pembiasaan terlebih dahulu.

Berkaitan dengan itu orang tua juga berperan aktif dalam membimbing anaknya tentang Pendidikan, baik dari segi Pendidikan Agama maupun tentang Pendidikan ilmu umum. Orang tua harus memberikan bimbingan ahlak terhadap anak dengan memberi teladan dan membiasakan anak untuk selalu melakukan perbuatan-perbuatan baik misalnya harus melakukan shalat lima waktu, lebih sopan kepada orang, tidak berkata kotor dan kasar serta mengajarkan anak bersikap jujur. Disela-sela kesibukan orang tua harus selalu menyempatkan diri untuk membimbing dan memberi perhatian kepada anak-anaknya agar perilakunya selalu terkendalikan.

Selain orang tua dan pihak Sekolah " Muhammadiyah " juga ikut berperan besar dalam memajukan Pendidikan ini, perhatian dan bimbingan para tokoh Muhammadiyah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan Pendidikan di SD ini. Misalnya dengan mengajak dan memberi pelatihan-pelatihan para guru Muhammadiyah agar pengetahuan para guru bertambah luas terutama tentang Pendidikan Muhammadiyah. Pelatihan kepemimpinan sekolah Muhamma-

<sup>7</sup>Margono Poesposuwarno Sholihin, beberapa soal jawab ke-Muhammadiyah, Yogyakarta, 1976, h. 42

<sup>8</sup>Isma Asmaria Purba, Ponirin, Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik 1 (2) (2013): 101-111, h. 109

diyah sangat perlu dilakukan oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Pimpinan Wilayah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sekolah Muhammadiyah secara profesional yang berorientasi kepada peningkatan mutu. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Sekolah Dasar Muhammadiyah I kota Bengkulu dalam mencapai cita-cita Muhammadiyah belum bisa terwujud karena banyaknya kendala dilapangan. Tetapi dalam pengintegrasian ilmu memang sudah terwujud disisi lain ilmu agama lebih kendor di masyarakat terkhusus di Bengkulu. Dengan keadaan seperti ini diperlukan usaha-usaha ekstra untuk mencapai cita-cita tersebut ini tentunya dengan tujuan mendapat ridho dari Allah SWT.

Guru Bukan hanya sekedar mentransfer ilmu tetapi guru juga berperan sebagai tauladan sisiwanya dalam memperluas ilmu dan wawasan. Pada jenjang SD ini siswa sangat perlu bimbingan dalam dan berperilaku dalam beribadah.

#### **Usaha yang dilakukan pihak Sekolah dan Guru**

Usaha yang dilakukan oleh pihak Sekolah baik Kepala Sekolah maupun Guru dalam melaksanakan pendidikan Muhammadiyah sudah bagus tetapi perlu lebih konsentrasi lagi dan lebih fokus. Suatu sekolah bisa mendapat perhatian masyarakat dikarenakan layanannya, kualitas sekolah baik dari siswanya dan yang utama adalah gurunya. Implementasian Pendidikan Muhammadiyah belum mampu siswa terapkan dengan rasa membutuhkan misalnya dalam sholat lima waktu, untuk melakukannya siswa harus dipaksa terlebih dahulu. ini tentunya perlu bimbingan orang tua dirumah.

#### **Faktor Penghambat**

Setiap usaha yang dilakukan sudah pasti ada kendalanya yang ditemui, kendala yang dihadapi baik dari guru sendiri yaitu setiap anak yang masuk ke SD ini sangat kurang daya fikirnya dalam menangkap pelajaran. Ini mungkin penyebabnya kurang perhatian orang tua dirumah, selain itu pihak sekolah belum mampu

unjuk menjanjikan layanan di dalam sekolah dengan baik, serta kerja sama wali murid dengan sekolah sangat kurang. Muhammadiyah kurang memperhatikan kondisi sekolah saat ini. Dalam mencari danapun ini menjadi kendala dalam setiap kegiatan di sekolah. Jadi hambatan dalam mencapai cita-cita muhammadiyah ini sangat banyak, dan memerlukan kerja sama antara kelompok. Kesungguhan dalam memberi ilmu harus ditumbuhkan oleh orang-orang Muhammadiyah, termasuk yang di SD M I ini yaitu tenaga pengajarnya. Agar pengkaderan menjadi terawasi dan mengeluarkan bibit-bibit unggul untuk membangkitkan Pendidikan dimasa yang datang.

#### **Kesimpulan**

Dari hasil wawancara dan pembahasan diatas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan Pendidikan Muhammadiyah kepada siswa adalah dengan memberikan arahan tentang shalat, puasa, berahlak mulia dan bertingkah laku yang sopan. Dalam hal ini guru bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi guru juga harus ikut serta dalam menerapkan Pendidikan yang diberikan kepada siswa. Pembiasaan tentang shalat adalah hal yang utama disampaikan oleh guru kepada siswa, para guru menghimbau dan mengajak siswa siswinya untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah dan shalat dhuha berjama'ah. Ini tentunya harus dilakukan oleh orang tua dirumah dan guru terlebih dahulu, agar anak berkeinginan mengerjakannya, tanpa merasa terpaksa.
2. Peran pihak Sekolah dalam menerapkan Pendidikan Muhammadiyah adalah dengan memberikan pengorbanan berupa materi kepada siswa bagaimana melaksanakan shalat yang benar, berwudu yang benar menurut ajaran agama islam dan tuntunan Muhammadiyah. Sedangkan peran orang tua dalam menerapkan Pendidikan Muhammadiyah adalah dengan cara mengingatkan, menasehati anak dan menegur anak agar

melaksanakan shalat dan selalu bertingkah laku dengan baik, baik di rumah, disekolah dan lingkungan sekitar. Tetapi peran ini belum terlaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah I ini. Jika semua pihak berperan secara baik maka anak berkembang secara baik pula. Dapat penulis simpulkan secara rinci bahwa, Dalam pelaksanaan dari semua yang diajarkan kepada siswa, belum terlaksanakan didalam kehidupan sehari-hari siswa dan ini menyatakan bahwa Cita-cita pendidikan Muhammadiyah belum tercapai di SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu ini.

3. Adapun hambatan ataupun kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun guru dalam upaya menerapkan Pendidikan Muhammadiyah kepada siswa adalah :
  - a. Kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua siswa.
  - b. Kurangnya perhatian orang tua terhadap Pendidikan anak
  - c. Dari sekolah sendiri kurangnya layanan terhadap masyarakat
  - d. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Pendidikan Muhammadiyah
  - e. Kurangnya perhatian pejabat-pejabat Muhammadiyah dengan kondisi SD Muhammadiyah I Kota Bengkulu.

#### Daftar Pustaka

- Al Asy'ari Deni. Selamatkan Muhammadiyah, agenda mendesak warga Muhammadiyah, Yogyakarta : PT. Tajdid Press. 2009.
- Bungin Burhan. Metode penelitian Kualitatif, Jakarta : PT. grafindo persada. 2006.
- Cahyono. Pendidikan Muhammadiyah, Sekolah Dasar, yogyakarta: PT. Pustaka "SM". 2009.
- Departemen Agama. Al-quran dan terjemahan, Jawa Barat : Cv Penerbit Diponorogo. 2006.
- Fajar MALik. Disekitar Percakapan pendidikan dalam Muhammadiyah, Yogyakarta : PT. Pustaka SM, 1994.
- Febriana, L., Oktaviana, T., & Surohim, S. (2019). DINAMIKA PENDIDIKAN DASAR MUHAMMADIYAH DI SD MUHAMMADIYAH 05 KEPAHANG. *Nuansa*, *12*(1). doi:<http://dx.doi.org/10.29300/nuansa.v12i1.2111>
- Hamdan hambali. Ideologi dan Strategi Muhammadiyah, Yogyakarta : PT. Suara Muhammadiyah, 2008.
- Hasyim Umar. Muhammadiyah Jalan Lurus, dalam Tajdid, Dakwah, Kaderisasi dan pendidikan. Surabaya, Pt. Bina Ilmu Offes: 1990.
- Kamal Mustafa, dkk. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam, Yogyakarta : PT. Persatuan Yogyakarta. 1994.
- Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mu'arif dkk. Ber-Muhammadiyah secara Kultural, Yogyakarta: Penerbit. Suara Muhammadiyah. 2004
- Margona. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2009.
- Muhaimin yahya. Pedoman dan peraturan majelis Dikdasmen Muhammadiyah, Jakarta. Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2009

Poespo Margono, *Gerkan islam Muhamma-  
diah*, Yogyakarta : PT. persatuan Baru Yogya-  
karta.. 2005.

Suadi Edy, dkk. *Membangun Profesional Muhamma-  
diah*, Yogyakarta : PT. UAD Press. 2003.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendeka-  
tan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, Bandung  
: PT. Alfabeta. 2008.

Sukardjo. *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplika-  
sinya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.  
2009.

Tim, *Pedoman penulisan karya ilmiah dan Skripsi*, Bkl:  
Fakultas Agama Islam UMB, 2009.

Wulan Styaning. *Pendidikan Kemuhammadiyaan, Se-  
kolah Dasar Muhammadiyah*. Yogyakarta : PT.  
Pustaka “SM”. 2009

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :  
Bumi Aksara, 2008.